

UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI “GOSTING” DI DESA KERUAK, KECAMATAN KERUAK, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Hani Rahmani*, Muhammad Aldi Ramdhani, Moh. Pandu Wira Bakti, Nida Ulfitri, Baiq Fitria Nurma Yunita, Siti Nur Fadinil Islami, Nana Ariati Silvia Anas, Muhammad Januar Anas, Takia Himayatun Nazilin, Alfiatul Maulina, Satria Budi Kusuma

Universitas Mataram

*Email: hanirahmani367@gmail.com

Naskah diterima: 18-08-2023, disetujui: 25-08-2023, diterbitkan: 31-08-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i3.5881>

Abstrak - Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN Tematik Universitas Mataram pada periode 20 Juni sampai dengan 3 Agustus tahun 2022. Kami mendapatkan lokasi di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur dengan metode pengabdian seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kelompok. Hasil menunjukkan adanya respon yang positif pemerintah Desa Keruak serta partisipasi aktif masyarakat yang tinggi diantaranya mengikuti program kerja utama kami yakni sosialisasi *stunting*, sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan pencegahan *stunting* terhadap remaja, pendampingan Posga (Posyandu Keluarga) dan pemberian makanan tambahan. Tidak hanya itu, warga masyarakat Desa Keruak juga sangat antusias dalam mengikuti program kerja tambahan yang telah kami susun. Adapun program kerja tambahan tersebut adalah pendataan penyakit orang tua lansia, lomba anak-anak, senam pagi, poster pencegahan *stunting* dan PHBS, Jumat bersih, dan mengajar anak-anak di desa. Dengan antusias serta partisipasi masyarakat yang cukup tinggi ini tentu sangat membantu kami dalam menyelesaikan program kerja yang telah kami susun.

Kata kunci: *Stunting*, Sosialisasi, Pencegahan

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat dengan menerapkan berbagai metode, konsep, atau program untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, baik secara kelompok maupun individual, dalam KKN ini mahasiswa bertugas mengamati apa yang menjadi permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat dengan melakukan penelitian pada setiap sektor kehidupan bermasyarakat sebagai sumber informasi untuk

menyusun program kerja.

Desa Keruak yang terletak di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur menjadi tujuan program KKN Tematik kami yang berfokus pada masalah *stunting*. Desa Keruak merupakan salah satu dari 15 (lima belas) desa yang ada di Kecamatan Keruak dan berada dibagian tengah wilayah kecamatan. Desa Keruak terdiri dari 5 (lima) dusun definitif yaitu Dusun Keruak, Dusun Buhlawang Barat, Dusun Buhlawang Timur, Dusun Dasan Baru dan Dusun Baru Timur. Berdasarkan data, populasi Desa Keruak berjumlah 3.363 jiwa yang terdiri dari 1.703 laki-laki dan 1660 perempuan. Melihat data pada laman web resmi Desa Keruak, sekitar 30,95% atau 1040 masyarakat di Desa Keruak belum atau tidak bekerja (Desa Keruak, n.d.-a). Sisanya, pekerjaan masyarakat di dominasi oleh pekerja

di sektor pertanian/perkebunan dan wiraswasta. Pendidikan masyarakat di Desa Keruak juga masih didominasi oleh mereka yang tidak/belum bersekolah, mencapai angka 25,27% atau 849 jiwa (Desa Keruak, n.d.-b).

Desa Keruak merupakan salah satu desa yang masuk dalam kriteria desa yang memiliki kasus *stunting*. Selain itu, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di desa itu juga masih tinggi. Faktor ekonomi (karena tingginya angka pengangguran) mungkin menjadi yang utama mengapa *stunting* masih terjadi karena kondisi ekonomi ekonomi masyarakat di Desa Keruak yang masih belum merata. Selain itu, pendidikan juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi angka *stunting* di Desa Keruak karena dengan pemahaman yang kurang mengenai faktor penyebab kurang gizi, balita belum tentu akan mendapat gizi cukup yang dibutuhkan.

Stunting sendiri merupakan suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama (Wulandari Leksono et al., 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, *stunting* atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan *z-score* kurang dari -2 SD (standar deviasi) (Khairani, 2020).

Kondisi *stunting* dapat dilihat sejak anak berusia dua tahun. *Stunting* disebabkan oleh kurang seimbangannya asupan gizi pada masa periode emas, bukan disebabkan oleh kelainan hormon pertumbuhan maupun akibat dari penyakit tertentu. Kekurangan gizi yang terjadi pada periode emas tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah, salah satunya adalah masalah gagal tumbuh sehingga anak menjadi

lebih pendek (*stunting*) dari standar. *Stunting* bukan hanya masalah gangguan pertumbuhan fisik saja, namun juga mengakibatkan anak menjadi mudah sakit, selain itu juga terjadi gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, sehingga *stunting* merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia (Mustika & Syamsul, 2018).

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mencegah dan bahkan mengatasi masalah *stunting* di Desa Keruak. Upaya yang dapat seperti melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan mengenai *stunting* serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasinya. Mencegah dan mengatasi *stunting* bukan hanya masalah memberikan gizi yang cukup pada masa emas pertumbuhan balita, tetapi lebih dari itu, *stunting* juga dipengaruhi aspek perilaku, terutama pada pola asuh yang kurang baik dalam praktek pemberian makan bagi bayi dan balita (Rahmadhita, 2020). Dimulai dari edukasi tentang kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja sebagai cikal bakal keluarga, hingga para calon ibu memahami pentingnya memenuhi kebutuhan gizi saat hamil dan stimulasi bagi janin, serta memeriksakan kandungan empat kali selama kehamilan. Bersalin di fasilitas kesehatan, melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan mengupayakan agar bayi mendapat colostrum air susu ibu (ASI) (Rahman et al., 2023). Oleh sebab itu, memahami langkah-langkah pencegahan *stunting* dengan memahami kondisi lokal di desa dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan merupakan upaya yang efektif untuk mencegah *stunting*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram. Sasaran kegiatan ini

yaitu masyarakat Desa Keruak. Pelaksanaan kegiatan KKN dengan tema *Stunting* dilaksanakan di Desa Keruak, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan ±45 hari dimulai dari tanggal 20 Juni - 3 Agustus 2022. Adapun waktu pelaksanaan KKN ini memiliki Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yaitu 288–432 Jam total.

Program KKN ini dilaksanakan dengan metode ethnography, yakni peserta KKN tinggal bersama masyarakat dan merasakan menjadi bagian dari masyarakat Desa Keruak. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah survei lapangan dilakukan bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh desa sasaran dan mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Keruak sehingga di dapatkan kondisi yang jelas dalam pelaksanaan KKN dan pengambilan tema dapat disesuaikan dengan potensi Desa sasaran. Survei lapangan dilakukan pada tanggal 11 Mei 2022 dengan melakukan observasi sekaligus wawancara singkat dengan perangkat desa untuk mendalami program kerja dan tema yang telah ditentukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas terkait daerah yang dituju, selain itu juga untuk mengkonfirmasi kepada pemerintah desa setempat terkait rencana program kerja kelompok KKN yang akan dilaksanakan. Beberapa informasi yang didapat saat observasi adalah terkait profil desa, potensi-potensi masalah, struktur budaya, lembaga yang bekerjasama dengan desa, yang kemudian dapat dilakukan tindakan seperti apa untuk menyelesaikan masalah tersebut, apa saja program pemerintah setempat untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, organisasi yang ada di desa tersebut, serta karakter masyarakatnya. Dan hasilnya, kegiatan selama KKN yang dilakukan adalah

(1) Melakukan sosialisasi gerakan sosial anti stunting (*gosting*); (2) Melaksanakan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); (3) Penyuluhan pencegahan stunting terhadap remaja; (4) Pendampingan Posga (Posyandu Keluarga) dan pemberian makanan tambahan kepada balita; (5) Pendataan Penyakit Orang Lanjut Usia (Lansia); (6) Lomba Anak-Anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah disusun dalam proposal KKN tematik Universitas Mataram. Kegiatan dikemas dengan sebaik mungkin untuk menarik minat publik sasaran serta agar masyarakat dapat dengan mudah memahami tujuan dari kegiatan kerja yang dilakukan.

• Program Kerja Utama

1) Sosialisasi Gerakan Sosial Anti *Stunting* (*Gosting*)

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menambah pemahaman masyarakat terkait dengan *stunting*, sebab pada saat survei lapangan banyak masyarakat Desa Keruak Kecamatan Keruak yang kurang paham akan *stunting* baik itu secara umum ataupun secara khusus. Seperti yang kita ketahui *stunting* merupakan masalah yang cukup serius dalam kehidupan masyarakat. Akan tetapi banyak masyarakat, terutama masyarakat di desa (awam) tidak begitu paham dengan situasi tersebut. Oleh sebab itu melalui program ini, kami berinisiatif untuk mengadakan edukasi kepada masyarakat. Adapun cara penyampaian atau publikasi ke masyarakat ialah melalui sosialisasi, pendampingan, dan penyuluhan bersama Tim Puskesmas Keruak terhadap masyarakat di 5 (lima) dusun mengenai *stunting* dan langkah-langkah pencegahannya.

Dalam program ini juga kami mengumpulkan data balita yang terdeteksi *stunting* pada tahun ini. Pada tahun 2022 di desa Keruak Kecamatan Keruak terdapat 63 orang anak yang mengalami gagal tumbuh atau *stunting*.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi *Stunting* Kepada Masyarakat Desa Keruak

2) Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kegiatan PHBS ini sangat lumrah ditelinga masyarakat akan tetapi sangat sulit dipraktik atau diterapkan dalam lingkungan hidup sehari-hari. Hal tersebut juga berlaku didalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Keruak. Karena alasan tersebut kami membuat sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih dan sehat. Sebab sesungguhnya lingkungan sangat mempengaruhi keadaan kesehatan manusia dan makhluk hidup lain yang berada di sekitar.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

3) Penyuluhan *Stunting* Terhadap Remaja

Usia remaja merupakan tahap awal dalam upaya pencegahan *stunting* pada anak. Dalam usia ini seorang wanita harus memenuhi kebutuhan nutrisi dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk persiapan menjadi seorang Ibu agar tidak melahirkan anak yang *stunting*. Diprogram ini kami memberikan pemahaman kepada remaja terutama remaja wanita untuk mempersiapkan diri sebelum menikah terutama sebelum hamil. Adapun dalam penyuluhan penyampaian materi dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) mengenai cara-cara meningkatkan indeks masa tubuh untuk memenuhi syarat hamil dan menghindari bayi *stunting* melalui metode sosialisasi.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan *Stunting* Terhadap Remaja

4) Pendampingan Posyandu Keluarga (Posga) dan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita

Posyandu merupakan kegiatan yang sangat lumrah bagi masyarakat, terutama ibu hamil dan masyarakat yang memiliki anak balita. Akan tetapi saat ini semua kalangan masyarakat dapat ikut berpartisipasi atau dapat mengikuti posyandu, mulai dari ibu hamil, anak balita, remaja, hingga lansia. Sehingga sebutan posyandu pun diganti menjadi “posga” atau Posyandu Keluarga. Dalam program ini kami membantu para kader di 5 dusun yang ada di Desa Keruak untuk melayani masyarakat. Dikegiatan posyandu ini juga kami rangkai

dengan pemberian makanan tambahan berupa susu, buah, sayur-mayur, telur, tempe, tahu, dan lainnya.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Posyandu Keluarga (Posga) dan Pemberian Makanan

- **Program Kerja Utama**

- 1) **Pendataan Penyakit Orang Lanjut Usia (Lansia)**

Usia lansia merupakan usia yang rentan terkena berbagai macam penyakit. Hal tersebut mendorong kami untuk mengetahui data penyakit yang sering dialami oleh orang tua lansia yang ada di Desa Keruak. Hal ini kami programkan karena berkaitan dengan tema utama KKN kami yakni *Stunting* (kesehatan). Pada program ini kami fokus pada pendataan beragam penyakit terhadap orang tua lansia seperti hipertensi, gula darah, asam urat dan lain-lain bersama Tim Pendampingan Keluarga (TPK).



Gambar 5. Pendataan Penyakit Orang Lanjut Usia (Lansia)

- 2) **Lomba Anak-Anak**

Lomba anak-anak adalah kegiatan yang berdampak positif bagi anak-anak tentunya. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin menjadi yang terbaik. Selain itu kegiatan ini dapat menjadi ajang meraih prestasi dan penghargaan serta meningkatkan prestise tim. Pembuatan program ini kami lakukan sebagai bentuk atau wujud perpisahan kelompok KKN tematik Unram di Desa Keruak yang dirangkai dengan peringatan hari anak nasional yang jatuh pada tanggal 23 juli 2022.



Gambar 6. Lomba Anak-Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Keruak Tahun 2022 yakni:

1. Permasalahan utama di desa Keruak yaitu kurangnya kebersihan lingkungan dan *stunting* merupakan akibat yang ditimbulkan dari lingkungan yang tidak sehat.
2. Program utama yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Unram Desa Keruak 2022, yaitu Gerakan Sosial Anti *Stunting*, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Penyuluhan pencegahan *stunting* terhadap remaja, dan Pendampingan Posga (Posyandu Keluarga) serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT).
3. Program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Unram Desa Keruak 2022, Pendataan Penyakit Orang Tua Lansia dan Lomba Anak-Anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terimakasih dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya sehingga program KKN di Desa Keruak bisa dilaksanakan. Serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Universitas Mataram selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Periode Juni Tahun 2022 ini. Dan terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Baik Nilawati Astini, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN kali ini serta teman-teman dan masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK), VIII(01), 44–59.

Wulandari Leksono, A., Kartika Prameswary, D., Sekar Pembajeng, G., Felix, J., Shafa Ainan Dini, M., Rahmadina, N., Hadayna, S., Roroputri Aprilia, T., Hermawati, E., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Kesehatan Lingkungan, D., Kelurahan Muarasari, P., & Bogor Selatan, K. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 34–38.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Keruak. (n.d.-a). *Data Demografi Berdasar Pekerjaan*. Pemerintah Desa Keruak.
<https://desakeruak.web.id/first/statistik/1>
- Desa Keruak. (n.d.-b). *Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK*. Pemerintah Desa Keruak.
<https://desakeruak.web.id/first/statistik/0>
- Khairani. (2020). Situasi Stunting di Indonesia. *Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, 2(5), 1–34.
https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127.
<https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). UPAYA PENANGANAN STUNTING DI INDONESIA Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal*